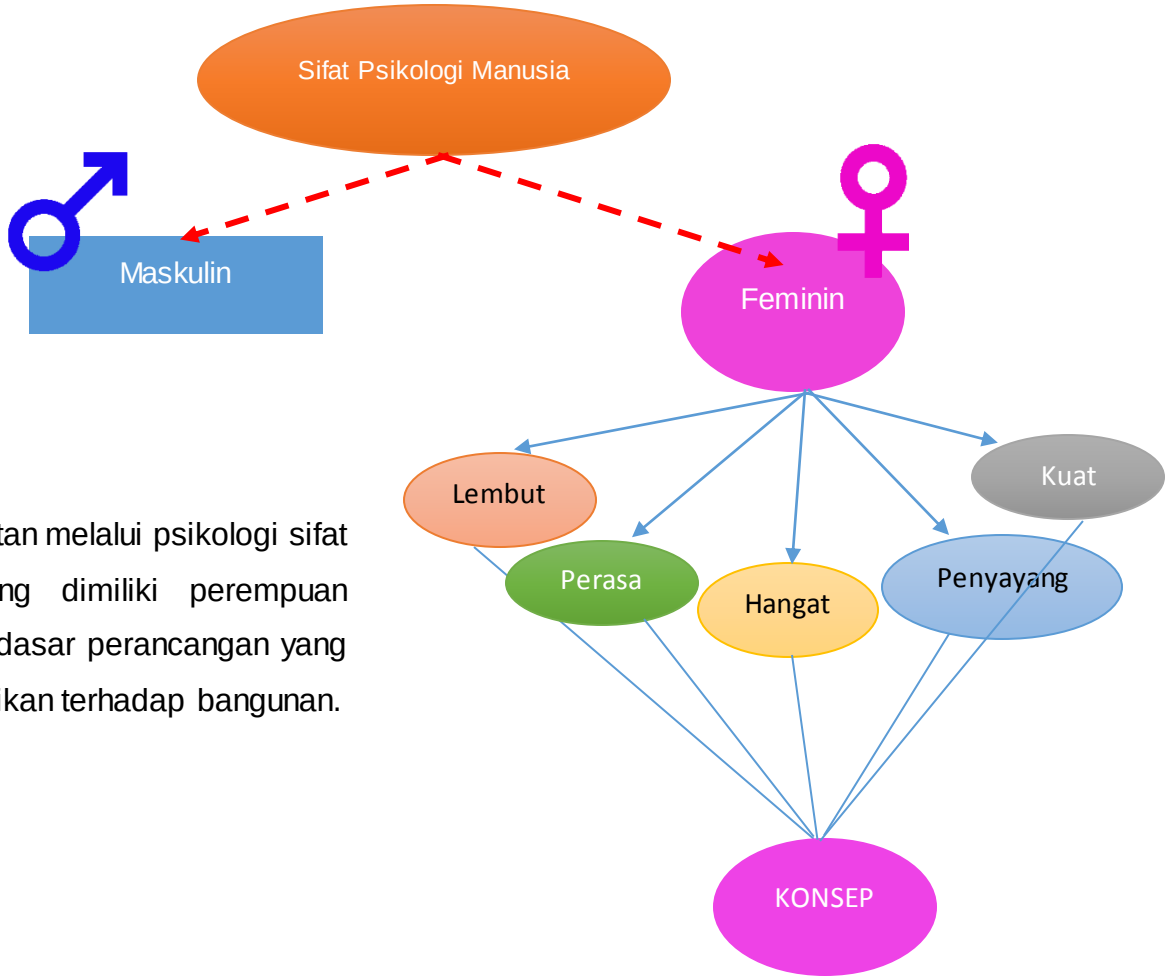
BAB VI

KONSEP RANCANGAN

6.1 Konsep Dasar Rancangan

Konsep umum dari perancangan Women's Hospital PTPN Subang ini adalah penurunan dari tema yang didasari oleh sifat perempuan yang identik dengan feminin, kemudian ciri-ciri feminin tersebut di aplikasikan kedalam sebuah konsep bangunan Women's Hospital PTPN Subang diantaranya ciri ciri feminin itu adalah lembut, penyayang, perasa, hangat dan kuat.



Pendekatan melalui psikologi sifat khas yang dimiliki perempuan sebagai dasar perancangan yang diaplikasikan terhadap bangunan.

6.2 Konsep Interior (Lembut)

Warna memiliki fungsi dan arti yang berpengaruh secara psikologi terhadap seseorang yang melihatnya. Hal ini dikenal dengan asosiasi warna (simbol). warna memiliki korelasi dengan karakter seseorang, khususnya perempuan menyukai warna-warna yang lembut seperti warna warna pastel. (Prawira,1989). Sehingga warna-warna tersebut dapat diaplikasikan pada interior bangunan Women's Hospital.



Gambar : 6.1 Kamar Ruang Rawat Inap VIP

Sumber Gambar : Data Pribadi

Warna biru adalah warna langit dan laut yang memberikan kesan luas pada ruangan, kesejukan, dingin, damai dan menenangkan pikiran. Selain itu warna biru juga mampu menenangkan saraf mata dengan melihat warna biru pasien akan merasa lebih ceria, warna biru juga merupakan obat untuk menghibur hati yang sedang sedih. Oleh karena itu warna biru sangat cocok untuk kamar inap vip di Women's Hospital.



Gambar : 6.2 Kamar Ruang Rawat Inap Kelas 1

Sumber Gambar : Data Pribadi

Ruang rawat inap didominasi dengan mengaplikasikan warna *pink* adalah warna yang melambangkan cinta, romantis dan eksentrik. Warna *pink* sering dipersepsikan warna wanita atau feminin (Prawira,1989).



Gambar : 6.3 Kamar Ruang Rawat Inap Kelas 1

Sumber Gambar : Data Pribadi

Ruang Rawat inap kelas 2 mengkombinasikan warna *pink* dengan warna biru agar tercipta suasana yang ceria tetapi tetap menenangkan mata dan suasana hati akan menjadi lebih baik. (Prawira, 1989)



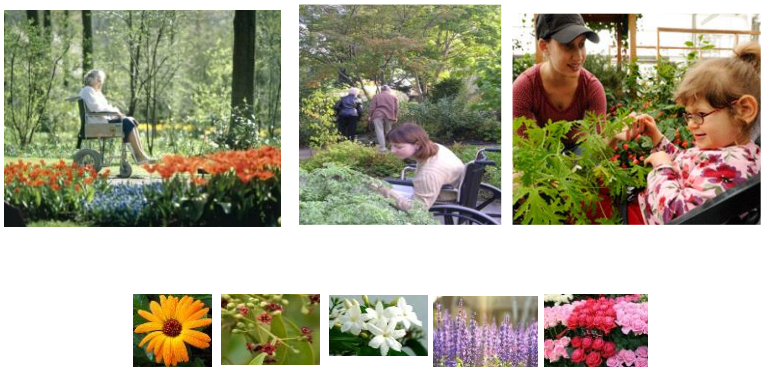
Gambar : 6.4 Kamar Ruang Rawat Inap Kelas 3

Sumber Gambar : Data Pribadi

Warna hijau merupakan representasi dari warna alam, Dedaunan, kesegaran, relaksasi, harmoni alami, sejuk dan Bersifat menenangkan. (Prawira, 1989).

6.3 Konsep Heling Garden (Perasa)

Terdapat healing garden healing atau taman penyembuhan, sebagai area untuk merasakan pengobatan melalui terapi aroma dari bunga-bunga seperti, jasmine, mawar, lavender, calendula dan cendana yang memiliki manfaat bagi tubuh manusia.

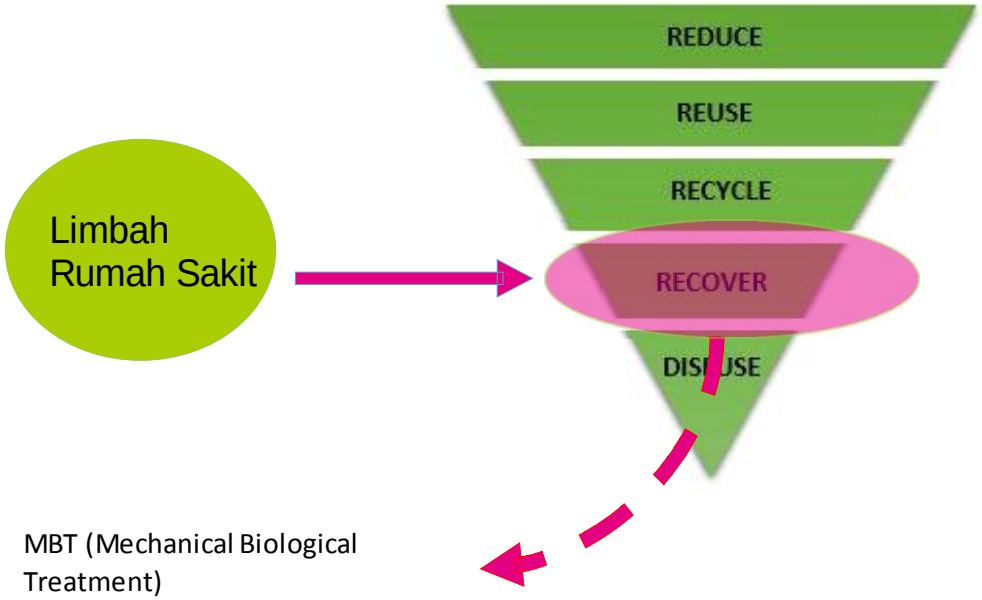


Gambar : 6.5 Healing Garden

Sumber Gambar : Dari Berbagai Sumber

6.4 Konsep Utilitas (Penyayang)

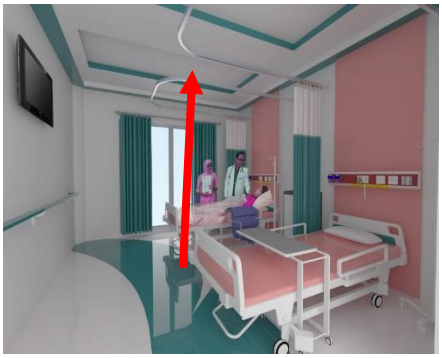
Konsep penyayang diaplikasikan terhadap lingkungan dengan menggunakan MBT atau mechanical biological treatment dalam menyelesaikan limbah rumah sakit khususnya limbah padat medis dan non medis dapat diselesaikan dengan pemilahan yang bekerja sama dengan pihak ke 3, karena tidak diperbolehkan ada pemusnahan limbah medis di area rumah sakit sehingga area rumah sakit tetap bersih, lingkungan serta udara di area rumah sakit tidak tercemar.



MBT (Mechanical Biological Treatment)

6.5 Konsep Skala Interior (Hangat)

Konsep hangat diaplikasikan terhadap skala ruang bangunan yaitu menggunakan skala intim agar tercipta suasana yang kekeluargaan baik sesama pasien maupun keluarga pasien.



Gambar : 6.5 Konsep Skala

Sumber Gambar : Data Pribadi

6.6 Konsep Material Eksterior (Kuat)

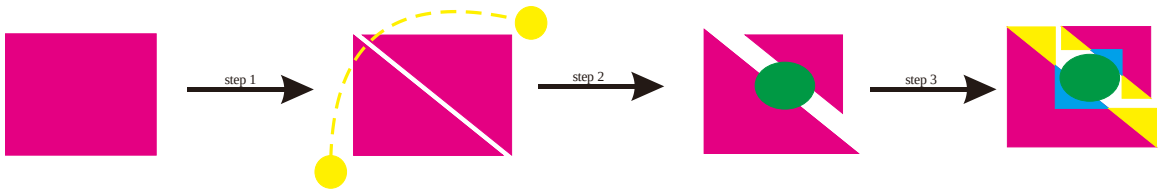
Pada eksterior bangunan terdapat beberapa dinding yang berintegrasi dengan rumah sakit umum PTPN menggunakan material yang kuat seperti batu batu alam. material tersebut dapat tahan lama.



Gambar : 6.6 suasana eksterior

Sumber Gambar : Data Pribadi

6.7 Konsep Gubahan



Konsep dasar gubahan yang digunakan dalam perancangan Women's Hospital ini memiliki bentuk persegi, pemilihan bentuk persegi ini dikarenakan bentuk persegi sesuai dengan tapak, mudah dalam pengolahan ruang, orientasi bangunan jelas, efisiensi struktur dan konstruksi bangunan, ekonomis dengan bentuk yang tidak sulit, kemudian persegi itu dibagi menjadi dua bagian agar tercipta dua massa bangunan dengan fungsi yang berbeda yaitu bangunan satu sebagai zona *out patient* dan bangunan yang kedua sebagai zona *in patient*, setelah bangunan terbagi menjadi 2 massa bangunan bentuk mengalami subtraktif dan adiktif sehingga tercipta ruang luar yang dimanfaatkan sebagai *healing garden*.

6.8 Konsep Orientasi Massa Bangunan

Orientasi massa bangunan menghadap ke arah timur agar mendapatkan sinar matahari langsung pada saat pagi hari yang dapat menyehatkan selain itu fungsi bangunan yang menghadap timur adalah agar terciptanya integrasi antara Rumah Sakit PTPN Subang dengan Women's Hospital PTPN Subang.



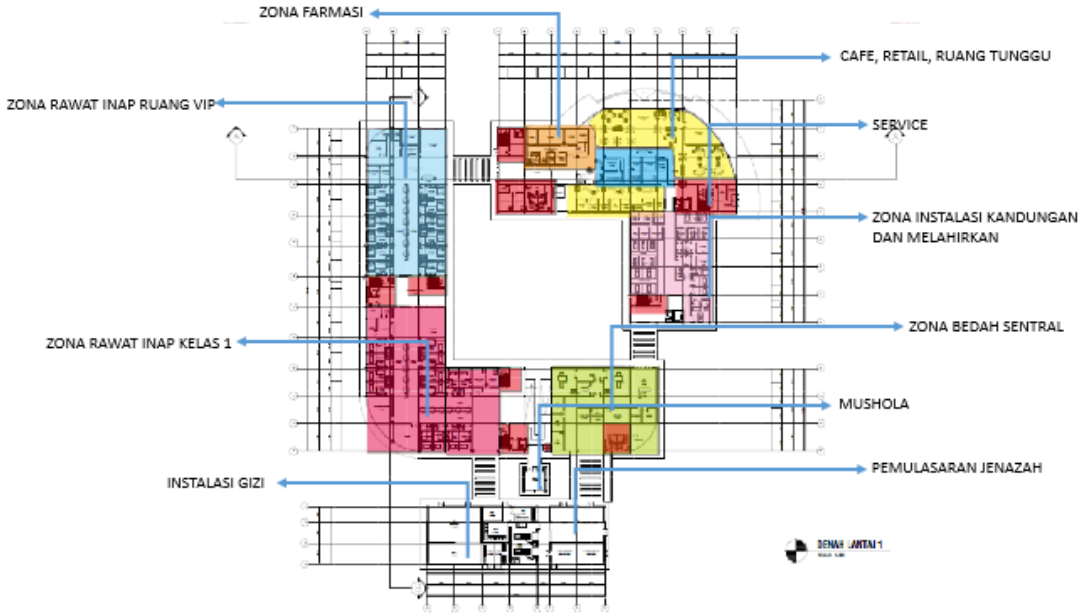
Gambar : 6.7 Bird Eyes View

Sumber Gambar : Data Pribadi

6.9 Konsep Tapak

6.9.1 Pemintakatan Zona

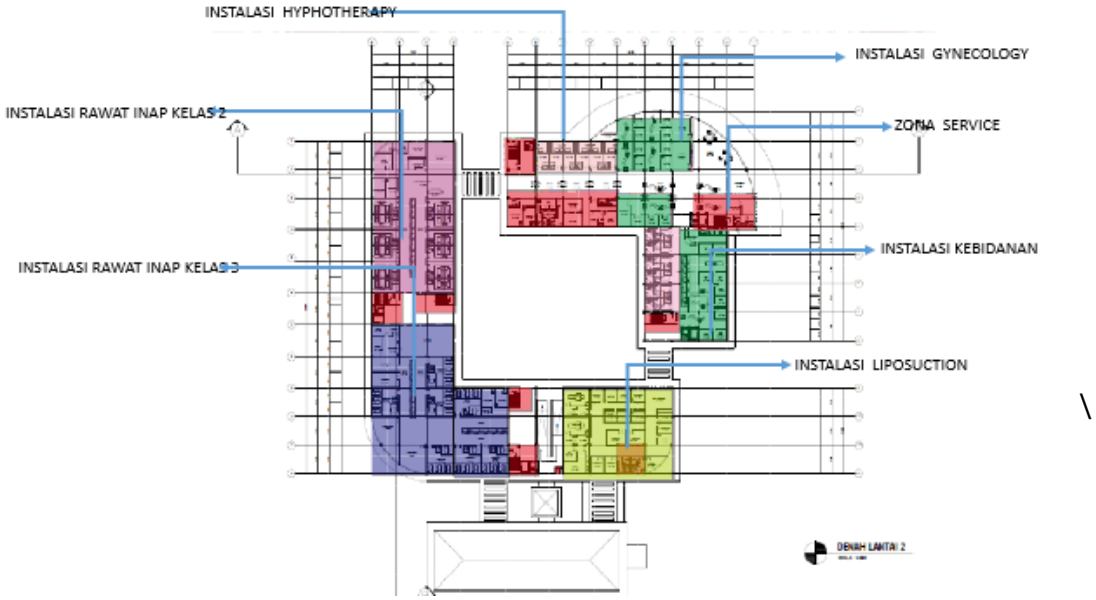
Konsep pemintakatan pada tapak dibuat berdasarkan jenis kegiatan di dalam ruangan yang berdasarkan derajat kepentingan aktivitas untuk dapat saling berhubungan dengan aktivitas lain yang berada di sekitarnya. Dalam pemintakatan tersebut, aktivitas *out patient* seperti zona penerima, pendaftaran, administrasi, zona instalasi farmasi, zona instalasi kandungan dan melahirkan berada di massa bangunan yang paling dekat dengan jalan utama. Di massa bangunan B difungsikan sebagai area zona *in patient* seperti zona Instalasi rawat inap kelas VIP, zona rawat inap kelas 1, instalasi bedah sentral, mushola, zona instalasi gizi, zona instalasi pemulasaran jenazah dan zona utilitas. Zona *in patient* di simpan di bangunan massa yang kedua karena pada bagian massa tersebut tingkat intensitas kebisingan sangat rendah sehingga sangat cocok untuk zona rawat inap.



Gambar 6.8 Denah Lantai 1

Sumber Gambar : Data Pribadi

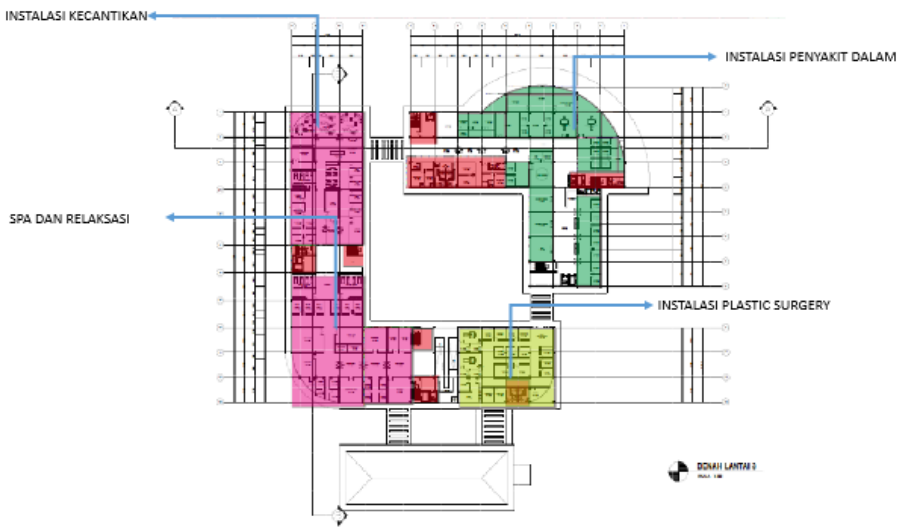
Pada lantai 2 massa bangunan A dan B memiliki fungsi zona yang masih sama yaitu bangunan A untuk *out patient* dan bangunan B untuk *In patient*



Gambar 6.9 Denah Lantai 2

Sumber Gambar : Data Pribadi

Pada Lantai 3 massa bangunan A dan B difungsikan sebagai *out patient* karena fasilitas yang disediakan sangat lengkap untuk pemeriksaan kecantikan dan pemeriksaan kanker.

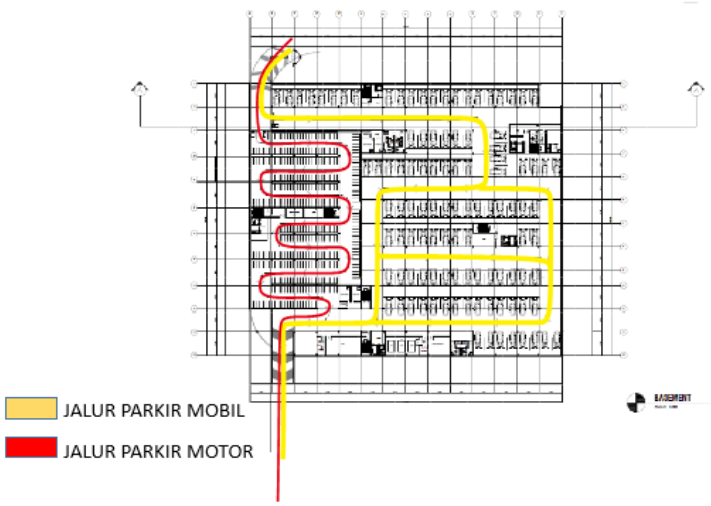


Gambar : 6.10 Denah Lantai 3

Sumber Gambar : Data Pribadi

6.9.2 Ruang Parkir

Konsep ruang parkir yang diterapkan pada tapak adalah dengan sistem parkir *basement,* sistem parkir tersebut diterapkan untuk memaksimalkan penggunaan lahan di lantai dasar untuk sarana kegiatan dan ruang terbuka. Pintu masuk menuju *basement* terdapat di bagian utara tapak. Area parkir di lantai dasar hanya disediakan untuk kendaraan dokter atau tamu penting rumah sakit.



Gambar : 6.11 Denah Basement

Sumber Gambar: Data Pribad